

student 1

JURNAL_Gradriel_Novandry_Silitonga_21852_SESUDAH_SEM...

 12-13 SEPTEMBER

 Cek Turnitin

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3005411933

Submission Date

Sep 12, 2024, 7:40 AM GMT+7

Download Date

Sep 12, 2024, 7:45 AM GMT+7

File Name

JURNAL_Gradriel_Novandry_Silitonga_21852_SESUDAH_SEMHAS.docx

File Size

66.8 KB

11 Pages

2,693 Words

17,039 Characters




27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 26%  Internet sources
- 18%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 26% Internet sources
- 18% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet		
		repository.ub.ac.id	2%
2	Internet		
		ejournal.unsrat.ac.id	1%
3	Internet		
		ejournal.up45.ac.id	1%
4	Internet		
		eprint.stieww.ac.id	1%
5	Internet		
		etheses.uin-malang.ac.id	1%
6	Internet		
		repository.unpas.ac.id	1%
7	Student papers		
		Sriwijaya University	1%
8	Internet		
		jurnal.instiperjogja.ac.id	1%
9	Student papers		
		Universitas Mulawarman	1%
10	Internet		
		kayonmedia.com	1%
11	Internet		
		repo.usni.ac.id	1%

12	Internet	journal.unesa.ac.id	1%
13	Internet	123dok.com	1%
14	Internet	www.researchgate.net	1%
15	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	1%
16	Internet	journals.usm.ac.id	1%
17	Internet	jurnal.unsur.ac.id	1%
18	Internet	repository.umpalopo.ac.id	1%
19	Internet	accounting.binus.ac.id	0%
20	Internet	jonedu.org	0%
21	Internet	jurnal.ugn.ac.id	0%
22	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	0%
23	Internet	repository.unja.ac.id	0%
24	Student papers	President University	0%
25	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	0%

26	Internet	idoc.pub	0%
27	Internet	jurnal.umb.ac.id	0%
28	Internet	repositorybaru.stieykpn.ac.id	0%
29	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	0%
30	Internet	pdffox.com	0%
31	Publication	Muh Syahrudin. "Pengaruh Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan terhada...	0%
32	Internet	belajar-ngepoting.blogspot.com	0%
33	Internet	repository.unwim.ac.id	0%
34	Publication	Fajra Octrina, Dien Rahmawati, Wahmisari Priharti, Achmad Rizal, Ruri Octari Din...	0%
35	Internet	core.ac.uk	0%
36	Internet	digilib.unila.ac.id	0%
37	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	0%
38	Internet	eprints.unm.ac.id	0%
39	Internet	lib.unnes.ac.id	0%

40	Internet	pt.scribd.com	0%
41	Internet	repository.bsi.ac.id	0%
42	Internet	rinitarosalinda.blogspot.com	0%
43	Internet	www.slideshare.net	0%
44	Internet	eprints.walisongo.ac.id	0%
45	Publication	Muslikh Muslikh, Lily Deviastri, Rini Hidayati. "PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN...	0%
46	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	0%



KARAKTERISTIK DAN PERILAKU WIRUSAHA DENGAN KEBERHASILAN UMKM COFFEE DI KECAMATAN JAMBU KABUPATEN SEMARANG

Gradiel Novandry, Ir. Listiyani. MP², Istiti Purwandari. SP. MP².

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta
Jl. Nangka II, Maguwoharjo (Ringroad Utara), Yogyakarta 55282, Indonesia

E-mail: gradielnovandry@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jambu, Kabupaten Jambu. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui karakteristik wirausaha, (2) untuk mengetahui perilaku wirausaha, (3) untuk mengetahui pengaruh karakteristik dan perilaku wirausaha dengan keberhasilan UMKM. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah populasi sebanyak 27 pelaku UMKM coffee. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 29. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Karakter wirausaha UMKM kopi dengan indicator percaya diri, optimis, ambisi dan kreatif memiliki penilaian dengan kategori baik. Perilaku wirausaha UMKM kopi dengan indicator berorientasi pada tujuan, proaktif, berani mengambil Keputusan, kerja keras, dan berevaluasi memiliki penilaian dengan kategori baik. Dan perilaku wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM kopi, sementara Karakter wirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM kopi.

Kata kunci: Karakteristik, Perilaku, Keberhasilan, UMKM

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang paling banyak ditekuni oleh individu dan badan usaha. UMKM mampu menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan layanan ekonomi yang luas, berkontribusi pada proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan stabilitas nasional. Sebagian besar tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya dana yang dapat digunakan untuk memperluas dan mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, pelaku UMKM secara tidak langsung diharuskan untuk melibatkan pihak ketiga, seperti bank dan penyedia dana, untuk memberikan bantuan modal atau dana tambahan agar bisnis mereka dapat berhasil. Namun, ketika mereka melibatkan pihak ketiga, mereka harus memiliki laporan keuangan yang layak (Mutiar & Yudiantara, 2021)

Pemilihan bidang usaha yang ideal menentukan keberhasilan dan kegagalan seorang wirausaha. Wirausaha berhasil karena mereka percaya diri, selalu berfokus pada hasil, suka tantangan dan risiko, memiliki ide kreatif, dan berfokus pada masa depan. Selain itu, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan termasuk ketidakmampuan manajemen, kurangnya pengalaman teknik, kegagalan dalam perencanaan, kurangnya supervisi, dan pemilihan lokasi yang tidak tepat. Orientasi pada tugas dan hasil berarti menjelaskan tugas dengan tujuan, memiliki keinginan kuat untuk mengambil risiko, dan menerima konsekuensi dari keputusan yang dibuat tentang tugas Zulkifli, 2009 dalam (Handayani, 2013). Sikap dan perilaku seorang entrepreneur sebagai penentu kesuksesan bisnis Hendro, 2011 dalam (Johannes Sikman S N, Imelda, 2021).

Menurut BF Skinner dalam (Khumairo, 2023), perilaku kewirausahaan dapat dilihat dari tiga perspektif: Salah satu aspek perilaku kewirausahaan yang terpola pada lingkungan keluarga dan masyarakat adalah Ranah Kognitif. Ranah ini mencakup semua upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak. Namun, ada juga yang dibentuk dari pendidikan wirausaha yang diberikan secara formal, buku bacaan, koran, majalah, radio, televisi, dan internet. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah psikomotor adalah ranah yang mencakup keterampilan, atau keterampilan, dan kemampuan bertindak yang dimiliki seseorang setelah mengalami pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar kognitif (memahami apa yang dilakukan) dan afektif (yang baru muncul dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku) merupakan kelanjutan dari hasil belajar psikomotor ini.

45 Salah satu jenis Usaha Mikro kecil serta Menengah (UMKM) yang berkembang merupakan usaha kopi. di Indonesia kopi dikenal menjadi minuman yang semua orang mempunyai kesukaan pada kopi. Pelaku usaha kopi ini terpopuler di wilayah Kabupaten Semarang salah satunya pada Kecamatan Jambu. Pengusaha ini mempunyai ciri yang unik, kemampuan kreativitas yang di pegang dapat membangun sikap yang berani mengambil Keputusan. Oleh karena itu, keberhasilan bisnis akan dipengaruhi langsung oleh perubahan dalam strategi. Sebagian besar bisnis ini masih tradisional, turun temurun, dan berskala rumah tangga. Namun demikian, meskipun upaya ini terkendala oleh biaya modal, alat, dan bahan baku, para pelaku perjuangan terus berusaha selama bertahun-tahun. Meskipun pertumbuhan UMKM nya kecil, mereka tetap berusaha.

21 Ada banyak faktor yang menjadi penentu suatu keberhasilan usaha namun dalam penelitian ini, saya menggunakan faktor karakteristik dan perilaku yang menjadi penentu keberhasilan usaha, terlebih lagi karakteristik dan perilaku wirausaha adalah pengaruh terbesar yang bersumber dari orang nya langsung atau faktor internal. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KARAKTERISTIK DAN PERILAKU WIRAUSAHA DENGAN KEBERHASILAN UMKM COFFEE DI KECAMATAN JAMBU KABUPATEN SEMARANG".

12 METODE PENELITIAN

11 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode dalam menentukan lokasi penelitian adalah metode purposive atau secara sengaja dengan pertimbangan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang kopi. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2024, dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling, mengambil 15 sampel dari total 27 populasi. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang di tinjau dengan uji t, uji f, dan uji determinasi koefisien. Untuk analisis dibentuk model dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

yang mana :

Y = Keberhasilan UMKM

a = konstanta

X₁, = Karakteristik wirausaha

X₂, = Perilaku wirausaha

b₁,b₂, = nilai koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Wirausaha

Identitas wirausaha dapat dilihat dari segi umur, pendidikan, dan pengalaman ber-usaha.

1. Umur pelaku usaha kopi

Umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik dan pengalaman yang dimiliki untuk menjadi wirausaha. Tingkat produktivitas bekerja, kemampuan berpikir, bertindak, dan membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan adalah semua dipengaruhi oleh usia. Diketahui bahwa umur pelaku usaha kopi terbesar adalah 31-40 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 33,33% dan umur pelaku usaha lain nya sama rata sebanyak 3 orang. Menurut Reynolds dalam (Indarto & Santoso, 2020) usia antara 22 - 44 tahun adalah usia yang paling produktif untuk menjadi wirausahawan.

2. Pendidikan pelaku usaha

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang. Tingkat pendidikan cukup mempengaruhi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Diketahui bahwa tingkat pendidikan pelaku usaha kopi terbesar adalah pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 orang dengan persentase 40% dan tingkat pendidikan pelaku usaha kopi terkecil adalah Perguruan Tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 6,66%. Begitu pentingnya Pendidikan formal maupun non formal untuk menjadi wirausahawan agar mempunyai bekal untuk menjalani suatu usaha (Mutiar & Yudiantara, 2021)

3. Pengalaman ber-usaha

Pengalaman ber-usaha merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu usaha dalam operasional. Semakin lama pengalaman ber-usaha maka semakin banyak pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha tersebut. pengalaman ber-usaha terbesar yaitu 3-6 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 60% sedangkan pengalaman ber-usaha terkecil yaitu > 11 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 13%. Lama usaha didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan pedagang untuk bekerja pada bisnis yang sedang berlangsung. Pengalaman berusaha dapat muncul sebagai hasil dari usaha yang berlangsung lama. Pengalaman ini dapat mempengaruhi pengamatan seseorang tentang bagaimana mereka bertindak (Sukirno dalam Husaini, 2017)

B. Profil Usaha Pengolahan Kopi

Profil usaha merupakan gambaran awal untuk mengetahui latar belakang UMKM nya yang terdiri dari modal usaha, jumlah karyawan, mesin yang di gunakan, omset, dan permasalahan usaha

1. Profil Usaha dalam Modal Usaha

Modal usaha merupakan unsur yang sangat penting bagi industri kecil untuk membangun usahanya dan meningkatkan pendapatannya, modal terbatas tetapi mampu memperoleh keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal besar dapat memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya (Devi, 2021). Pada hakikatnya, modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Modal usaha pada pengolahan kopi di Kecamatan Jambu menunjukkan bahwa modal usaha terbesar yaitu 6-10 juta sebanyak 6 orang dengan persentase 40% sedangkan modal usaha terkecil yaitu 11-15 juta sebanyak 4 orang dengan persentase 26%.

2. Profil Usaha dalam Jumlah Karyawan

Profil usaha pengolahan kopi berdasarkan Jumlah karyawan. Jumlah karyawan yang di maksud adalah banyak nya karyawan yang bekerja di pengolahan kopi tersebut. Karyawan adalah aset perusahaan; kehadiran mereka sangat penting untuk kelancaran dan proses produksi Perusahaan (Rizaldi, 2020). Minimal jumlah karyawan adalah lebih dari 3 orang. Dan data menunjukkan bahwa jumlah karyawan terbesar yaitu 3-5 orang sebanyak 11 orang dengan persentase 73%. Sedangkan karyawan terkecil yaitu 6-8 orang sebanyak 4 orang dengan persentase 26%.

3. Profil Usaha dalam Mesin yang digunakan

Profil usaha pengolahan kopi berdasarkan mesin yang di gunakan. Mesin yang digunakan untuk mengolah biji kopi seperti Huller, Pulper, Roasting, dan Glinder. Dengan teknologi tepat guna, mesin ini meningkatkan produksi kopi untuk memenuhi permintaan kopi siap konsumsi (Mahmudati & Indrawati, 2019). Mesin mesin tersebut yang terpentin untuk pengolahan kopi adalah mesin roasting dan mesin glinder. Dan data menunjukkan bahwa jumlah mesin yang digunakan jumlah nya sama rata dengan masing masing persentase nya 33%.

4. Profil Usaha dalam Omset

Profil usaha pengolahan kopi berdasarkan Omset perbulan. Swastha (1993) dalam (Nurfitria & Hidayati, 2011) memberikan pengertian bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Dan data menunjukkan bahwa omset perbulan terbanyak pada omset 1-25 juta perbulan sejumlah 10 orang dengan persentase 66%

sedangkan omset terkecil pada omset >51 juta perbulan sejumlah 2 orang dengan persentase 13%.

5. Profil Usaha dalam Permasalahan Usaha

Profil usaha pengolahan kopi berdasarkan permasalahan usaha. Permasalahan usaha yang di maksud adalah kendala atau masalah yang pernah di alami atau sedang di alami oleh pelaku usaha nya. Dan data menunjukkan bahwa permasalahan pada usaha terbanyak karena modal sejumlah 6 orang dengan persentase 40%. Sedangkan permasalahan pada usaha tersedikit karena pembayaran sejumlah 2 orang dengan persentase 13%.

C. Karakteristik Wirausaha

Karakter wirausaha merupakan variable pertama dalam penelitian ini, karakter wirausaha di tinjau berdasarkan percaya diri, optimis, ambisi, dan kreatif. Adapun bentuk penilaian pada indicator variable dapat dilihat sebagai berikut

Table 1 Penilaian variable karakter dan indicator

No	Indikator	Karakter Wirausaha			Skor	Keterangan
		Baik	Cukup baik	Kurang baik		
1	Percaya diri	11	2	2	2,4	Baik
2	Optimis	11	3	1	2,5	Baik
3	Ambisi	8	5	2	2,8	Baik
4	Kreatif	4	9	2	2,7	Baik
Jumlah Rata Rata Skor Variabel					2,6	Baik

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan table di atas variable dan indikatornya memiliki kategori yang baik dengan jumlah skor 2,6 dan pada indikator kreatif terdapat 9 responden dalam penilaian cukup baik hal tersebut di sebabkan karena mereka memiliki keterbatasan pemikiran untuk bersaing.

D. Perilaku Wirausaha

Perilaku wirausaha merupakan variable kedua dalam penelitian ini, perilaku wirausaha di tinjau berdasarkan orientasi tujuan, proaktif, berani mengambil keputusan, kerja keras dan evaluasi.

Table 2 Penilaian variable perilaku wirausaha dan indicator

No	Indikator	Perilaku Wirausaha			Skor	Keterangan
		Baik	Cukup baik	Kurang baik		
1	Berorientasi tujuan	11	1	3	2,7	Baik
2	Proaktif	7	4	4	2,3	Baik
3	Berani mengambil Keputusan	4	9	2	2,5	Baik
4	Kerja keras	5	5	5	2,2	Cukup Baik
5	Evaluasi	4	4	7	2,3	Cukup Baik
Jumlah Rata Rata Skor Variabel					2,4	Baik

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan table di atas variable ini memiliki kategori baik dengan jumlah skor 2,4 dan indikatornya memiliki kategori yang baik, terlebih lagi pada variable ini ada terdapat 2 indikator dengan penilaian cukup baik tertinggi yaitu kerja keras dan evaluasi. Hal tersebut di sebabkan karena mereka banyak yang bekerja tergantung pesanan dan tidak menerapkan evaluasi dalam bentuk apapun saat menjalankan usahanya.

E. Keberhasilan UMKM

Keberhasilan UMKM merupakan variable terakhir dalam penelitian ini, keberhasilan usaha di tinjau berdasarkan jumlah produksi, jumlah penjualan, pemasukan, dan perkembangan usaha .

Table 3 Penilaian variable Keberhasilan usaha dan indicator

No	Indikator	Keberhasilan Usaha			Skor	Keterangan
		Baik	Cukup baik	Kurang baik		
1	Peningkatan Produksi	8	4	3	2,5	Berhasil
2	Peningkatan penjualan	4	7	4	2,7	Berhasil
3	Profit bertambah	3	9	3	2,8	Berhasil

4	Perkembangan usaha	7	3	5	1,9	Cukup berhasil
Jumlah Rata Rata Skor Variabel					2,4	Berhasil

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan table di atas variable ini memiliki penilaian berhasil dengan jumlah skor 2,4 dan terlebih lagi pada indicator perkembangan usaha terdapat skor 1,9 dengan penilaian cukup berhasil. Berdasarkan observasi hal tersebut di karenakan banyak juga di antara 15 responden yang tidak mempunyai rencana untuk membangun, memperluas, maupun membuat usaha nya berkembang.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

1. Uji T Parsial

Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiaptiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya.

Table 4 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	9.230	5.688		1.623	.131
	X1	.014	.274	.013	.051	.960
	X2	.426	.163	.684	2.605	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Pengaruh X1 terhadap Y: Variabel Karakteristik memiliki t hitung sebesar 0.051 dan nilai signifikansi sebesar 0.960 pada Tingkat nilai signifikansi sebesar 0.05. Dapat disimpulkan bahwa $0.960 > 0.05$ berarti variable karakteristik tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variable keberhasilan UMKM

Pengaruh X2 terhadap Y: Variabel Perilaku Memiliki t hitung sebesar 2.605 dan nilai signifikansi sebesar 0.023 pada Tingkat nilai signifikansi sebesar 0.05. Dapat disimpulkan bahwa $0.023 < 0.05$ berarti variable perilaku terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variable keberhasilan UMKM.

2. Uji F Stimultan

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Table 5 Hasil Uji F Stimultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.936	2	17.968	5.529	.020 ^b
	Residual	38.997	12	3.250		
	Total	74.933	14			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan program SPSS 29 Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020 < signifikansi pada 0,05. Dan f hitung 5.529 > 3.81 f table. Hal ini berarti Karakteristik dan Perilaku Wirausaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variable Keberhasilan UMKM.

3. Uji Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang di berikan variable X secara stimultan terhadap variable teriat Y

Table 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.393	1.803

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Menurut hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 15, diperoleh nilai R-square sebesar 0,480, yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 48%. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mempengaruhi sisa 52%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakter wirausaha UMKM kopi dengan indicator percaya diri, optimis, ambisi dan kreatif memiliki penilaian dengan kategori baik.
2. Perilaku wirausaha UMKM kopi dengan indicator berorientasi pada tujuan, proaktif, berani mengambil Keputusan, kerja keras, dan berevaluasi memiliki penilaian dengan kategori baik.
1. Perilaku wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM, sementara Karakter wirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

SARAN

1. Untuk lebih menbulatkan tekad untuk menangani masalah modal, karena sejauh ini banyak para pelaku usaha kopi yang usaha nya berhenti terkendala modal.
2. Bagi pelaku usaha disarankan untuk mengamati karakter pengusaha lain di luar industry kopi untuk di tiru dalam karir nya sebagai wirausaha seperti pandai beradaptasi, visioner, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i1.4768>
- Handayani, I. S. (2013). *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha*. 529. <http://lib.unnes.ac.id/17251/1/1550406004.pdf>
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visiober & Strategis*, 6(September), 114.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Johannes Sikman S N, , Imelda, S. (2021). Dampak Karakter Wirausaha Dan Lokasi Usaha Bagi Keberhasilan Usaha Toko Pakaian Di Kota Medan. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 52–64. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.560>
- Khumairo, A. (2023). *BIMBINGAN KARIR dan PERILAKU WIRAUSAHA di Pesantren*.
- Mahmudati, R., & Indrawati, R. T. (2019). Mesin Pengering Kopi sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan Produktivitas Kelompok Tani Kopi. *Prosiding Seminar Nasional Seri 9 : Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari - Diseminasi Pengabdian*, 3, 113–117. [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17330%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17330/MESIN PENGERING KOPI SEBAGAI TEKNOLOGI TEPAT GUNA.pdf?sequence=3](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17330%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17330/MESIN%20PENGERING%20KOPI%20SEBAGAI%20TEKNOLOGI%20TEPAT%20GUNA.pdf?sequence=3)
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 877–888.
- Nurfitriani, N., & Hidayati, R. (2011). Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu. *E-Journal Undip*, 1–28.
- Rizaldi, I. T. (2020). Hubungan Antara Workplace Well-Being Dengan Employee Engagement Pada Karyawan. *Undergraduate Thesis Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 2002, 9–25.